

## ABSTRAK

Pengkondisian udara disebut juga system refrigerasi yang mengatur temperature & kelembaban udara. Dalam beroperasi system refrigerasi membutuhkan fluida yang mudah menyerap dan melepas kalor, yang disebut refrigeran. Setiap refrigerant memiliki sifat karakteristik yang berbeda yang mempengaruhi efek refrigerasi dan koefisien prestasi yang dihasilkan. R 22 adalah refrigerant yang memiliki karakteristik yang baik pada mesin pendingin. Refrigerant tersebut banyak dijumpai pada penggunaan mesin pendingin baik refrigerator (lemari es) maupun AC (air conditioner). Pengujian kali ini dilakukan dengan menambahkan beban pada AC untuk mengetahui unjuk kerja kompresor, kapasitas pendingin, dan COP AC.

Dari Hasil Percobaan yang telah dilakukan pada Media AC Central. Dengan Bertambahnya beban pendingin, maka unjuk kerja kompresor semakin berat. Kapasitas pendingin mengalami penurunan, sehingga hal ini menyebabkan COP AC menjadi lebih buruk.

Air conditioning is also called a refrigeration system that regulates temperature & humidity. In operating a refrigeration system requires fluids that easily absorb and release heat, called refrigerants. Each refrigerant has different characteristic properties that affect the effects of refrigeration and the resulting performance coefficients. R 22 is a refrigerant that has good characteristics on cooling machines. The refrigerant is often found in the use of either refrigerator refrigeration machines (refrigerators) or air conditioners. This time the test is done by increasing the load on the air conditioner to determine the performance of the compressor, cooling capacity, and AC AC.

From the results of the experiments that have been carried out on the Central AC Media. With the increasing load of pendingin, the performance of the compressor is as heavy as it is. Cooling capacity has decreased, so this causes the AC COP to become worse.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA